

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*)

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini, variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*), artinya semakin tinggi tingkat *Dividend Payout Ratio* semakin tinggi pula resiko terjadinya fluktuasi laba, sehingga perusahaan melakukan perataan laba untuk menghindarinya.

*Dividend Payout Ratio* merupakan salah satu faktor yang di duga menentukan perataan laba karena *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio pendistribusian laba yang dibagikan kepada pemegang saham dengan memperhitungkan besarnya laba yang akan ditahan<sup>86</sup>. Salah satu kegunaan *Dividend Payout Ratio* yaitu kebijakan yang dilakukan manajemen sebagai dasar pertimbangan berinvestasi oleh pihak investor yang mementingkan *rate of return* dari dana yang di investasikan. Hal inilah mendorong suatu perusahaan untuk melakukan kebijakan *Dividend Payout Ratio* yang tinggi untuk menarik para investor dalam menanamkan modal. Jadi jika *Dividend Payout Ratio* (DPR) dominan naik maka perusahaan

---

<sup>86</sup> Ni Wayan Piwi Indah Pratiwi dan I Gst. Ayu Eka Damayanthi, “analisis perataan laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya”, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.20.1. Juli (2017): 496-525

mempunyai resiko terjadinya fluktuasi laba.<sup>87</sup> *Dividend Payout Ratio* yang mengecil akan berakibat merugikan investor tetapi dari aspek keuangannya pada perusahaan tentunya akan semakin tangguh. Jika hasil keuntungan perusahaan stabil. Maka akan berakibat pada dukungan dividen dengan tingkat yang lebih besar daripada kucuran dari hasil keuntungan yang lebih bervariasi, maka dapat memicu manajemen untuk melakukan perataan laba.<sup>88</sup> Sartono dan budiasih, menyatakan bahwa semakin besar *Dividend Payout Ratio* akan menggambarkan banyak laba yang dihasilkan oleh perusahaan, begitupun sebaliknya. Selain itu investor juga lebih menyenangi perusahaan yang memberikan dividen yang besar. Oleh karena itu, semakin besar *Dividend Payout Ratio* semakin mendorong manajer untuk melakukan perataan laba.<sup>89</sup>

Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh, Igan Budiasih,<sup>90</sup> dimana terdapat pengaruh antara *Dividend Payout Ratio* (DPR) terdapat pengaruh dan signifikan Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*). Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh I Komang Gede Ginantra dan I Nyoman Wijana Asmara

---

<sup>87</sup> Igan Budiasih, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba", *Jurnal Jurusan Akuntansi* Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana

<sup>88</sup> I Komang Gede Ginantra dan Nyoman Wijana Asmara Putra, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Dividend Payout Ratio Dan Net Profit Margin Pada Perataan Laba" *Jurnal Akuntansi* Universitas Udayana 10.2 (2015)

<sup>89</sup> Lusi Christiana "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* – Vol. 1, No. 4, Juli 2012

<sup>90</sup> Igan Budiasih, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba", *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi*, Universitas Udayana

Putra,<sup>91</sup> dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak ada pengaruh Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*).

### **B. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*)**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini, *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*). Artinya apabila tingkat *Loan To Deposit Ratio* tinggi akan meningkatkan pendapatan pada bunga bank dan menghasilkan kenaikan penghasilan (laba) maka dari itu perusahaan juga melakukan tindakan perataan laba agar laba yang dihasilkan stabil dan tidak berfluktuasi.

*Loan To Deposit Ratio* adalah rasio yang mengukur seberapa tinggi likuiditas pada perusahaan terutama pada Bank. Karena rasio ini dapat menggambarkan kemampuan yang dijalankan dalam fungsi intermediasinya untuk menyalurkan dana pihak ketiga ke kredit. Bank mengukur rasio *likuiditas* dengan menggunakan *Loan To Deposit Ratio*. Apabila rasio ini menghasilkan angka yang sedikit maka bank mengalami kondisi *likuiditas* yang tinggi, itu berarti bank akan mengalami laba yang menurun. Dan begitupun sebaliknya, jika tingkat rasio *Loan To Deposit Ratio* yang tinggi maka menghasilkan kenaikan penghasilan (laba). Jika

---

<sup>91</sup> I Komang Gede Ginantra dan I Nyoman Wijana Asmara Putra, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan..... hal. 11

laba yang dihasilkan cukup tinggi perusahaan akan berusaha untuk melakukan perataan laba agar laba yang dihasilkan tidak berfluktuasi.<sup>92</sup>

Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh atik djajanti,<sup>93</sup> dalam penelitiannya rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terdapat pengaruh terhadap *Income Smoothing* atau Perataan Laba.

### **C. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*)**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*). Artinya bahwa Kualitas Aktiva Produktif memberikan kontribusi yang negatif terhadap perataan laba serta menunjukkan mengalami kenaikan, maka akan diikuti penurunan praktik perataan laba, dan sebaliknya jika KAP mengalami penurunan maka praktik perataan laba mengalami kenaikan.

Kualitas aktiva produktif merupakan salah satu faktor penentu kesehatan bank. Karena Kualitas aktiva produktif sangat berperan dalam memperoleh tingkat pendapatan bank. Penghimpunan dana dari masyarakat dimaksudkan untuk dijadikan leading perolehan pendapatan, yaitu dengan menambahkan dana tersebut ke aktiva produktif. Aktiva produktif menjadi kunci utama pendapatan bank.<sup>94</sup>

---

<sup>92</sup> Lilis Erna Ariyanti, *Analisis Pengaruh Car, Nim, Ldr*.....hal. 31

<sup>93</sup> Anik Djanjati, Pengaruh Faktor Internal Dan Persistensi Labapada Perataan Laba Bank Bumn Di Indonesia, *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lemlit*, Vol. 2, No. 2, Juli 2017.

<sup>94</sup> Putu desi miadalyni, Pengaruh Ldr, Loan To Assets Ratio, Capital Adequacy Ratio Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Peningkatan Laba Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar, *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udanaya*

Tingginya tingkat pengembalian aktiva produktif pada bank akan menaikkan laba bank dan begitupun juga semakin rendah nilai Kualitas Aktiva Produktif juga akan menunjukkan hasil yang kurang efektif terhadap kinerja perusahaan untuk menekan aktiva produktif yang di klasifikasikan (APYD), semakin memburuk aktiva produktif semakin buruk resiko yang akan dihadapi bank dan akan mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan maka perusahaan berupaya untuk melakukan perataan laba agar laba yang dihasilkan optimal tidak *fraud* dari tahun sebelumnya.<sup>95</sup>

Penelitian ini mendukung dari penelitian yang sudah dilakukan oleh. Vini estelina, David dan Sintje<sup>96</sup> yang menunjukkan bahwa variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh signifikan terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*).

#### **D. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*)**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini, *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*). karena rasio ROA yang tinggi dari sebuah perusahaan berpotensi untuk semakin menjadi sorotan publik, sehingga manajemen kemungkinan berusaha untuk tidak melakukan tindakan yang membahayakan kredibilitas perusahaan.

---

<sup>95</sup> Vini Exstelina, dkk, "Pengaruh Suku Bunga Kredit, Kualitas Aktiva Produktif, Dan Non Performing Loan Terhadap Perataan Laba", jurnal EMBA vol. no. 2 juni 2017, hal. 373-382

<sup>96</sup> Ibid... hal 375

*Return On Asset* merupakan salah satu dari rasio *profitabilitas* yang digunakan untuk menilai seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan setelah pajak dari besarnya aktiva perusahaan.<sup>97</sup> Hal ini memungkinkan bahwa para investor tidak begitu menaruh perhatian pada seberapa tingkat pengembalian atas aktiva yang telah digunakan, namun cenderung lebih fokus pada arus kas penerimaan maupun pengeluaran yang terjadi didalam perusahaan. Sehingga manajemen enggan untuk melakukan tindakan perataan laba. Dilihat dari data penelitian, tidak terjadi fluktuasi yang signifikan pada nilai *Return On Asset* dari periode satu ke periode lainnya, artinya kondisi laba pada perusahaan cenderung stabil.<sup>98</sup>

Penelitian ini mendukung dari penelitian yang sudah dilakukan oleh. Atik Djajanti,<sup>99</sup> menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*). Namun berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wilton Hendro, Josep Moch Dzulkirom dan Devi Farah Azizah,<sup>100</sup> dari hasil penelitiannya menghasilkan bahwa rasio *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap perataan laba (*Income Smoothing*)

---

<sup>97</sup> Syahyunan, “ Analisis Kualitas Aktiva Produktif Sebagai Salah satu Alat Ukur Kesehatan Bank “ Bandung: USU Digital Library, 2002

<sup>98</sup> Sartika Salim dan Rice, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan di BEI”, *jurnal wira ekonomi mikroskil* vol. 3 no. 2, oktober 2013

<sup>99</sup> Anik Djanjati, Pengaruh Faktor Internal dan..... Hal 14

<sup>100</sup> Wilton Hendro dkk, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2012-2014)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 33 No. 2 April 2016.

**E. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Kualitas Aktiva Produktif dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*)**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Kualitas Aktiva Produktif dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Perataan Laba (*Income Smoothing*).

Berdasarkan hasil ujian koefisien determinasi ( $R^2$ ), menunjukkan bahwa nilai *Ajusted R Square* sebesar 49,3% terhadap variabel independen, sementara 50,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Artinya kemampuan variabel independen yang meliputi *Divident Payout Ratio* (DPR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Kualitas Aktiva Produktif dan *Return On Asset* (ROA) dalam menerangkan variasi perataan laba atau income smoothing pada perusahaan perbankan yang listing di BEI ini sebesar 49,3%.

Adanya pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Perataan Laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020 menandakan bahwa besar kecilnya dividen tergantung oleh besar kecilnya laba yang diperoleh. Hal inilah yang menyebabkan investor untuk melihat besarnya pembagian dividen sebuah perusahaan dalam proses pengambilan

keputusannya. Sehingga perusahaan cenderung untuk melakukan perataan laba<sup>101</sup>

Adanya pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020 menandakan bahwa semakin tinggi *Loan To Deposit Ratio* sampai dengan batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk kredit maka akan meningkatkan pendapatan bunga sehingga laba yang diperoleh juga meningkat ini menjadikan perusahaan melakukan perataan laba.

Adanya pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perataan Laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020, menandakan bahwa tingkat nilai Kualitas Aktiva Produktif akan menunjukkan hasil yang efektif terhadap kinerja perusahaan, ini akan memperbesar laba perusahaan yang akan semakin meningkat meningkat, dan menjadikan perusahaan melakukan perataan laba.

Adanya pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Perataan Laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020, menandakan bahwa tingkat *Return On Asset* yang stabil maka akan memberikan keyakinan kepada investor atas investasinya, karena *Return On Asset* akan memberikan gambaran bahwa perusahaan secara berkala akan menghasilkan laba dan juga menjadi perhatian utama investor dalam

---

<sup>101</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, (Yogyakarta BPFE; 2001)



menilai perusahaan apakah akan melakukan penanaman labanya pada perusahaan tersebut atau tidak.